

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS KKNI**

## **FAKULTAS SYARI'AH IAIN BENGKULU**

### **A. IDENTITAS MATA KULIAH**

- |                   |                                       |
|-------------------|---------------------------------------|
| 1. Fakultas/Prodi | : Syariah/ Hukum Tata Negara          |
| 2. Mata kuliah    | : Pengantar Hukum Indonesia           |
| 3. Kode MK        | :                                     |
| 4. Semester       | : II (dua)                            |
| 5. Bobot SKS      | : 2 (dua) SKS                         |
| 6. Dosen          | : <b>Dr. H. JOHN KENEDI,SH.,M.Hum</b> |

### **B. UNSUR-UNSUR RPS**

#### **1. Capaian Pembelajaran Lulus (CPL)**

- a. Mahasiswa memahami pengertian, sejarah, peran dan fungsi ilmu hukum
- b. Mahasiswa memahami ruang lingkup ilmu hukum
- c. Mahasiswa memahami kedudukan ilmu hukum dengan ilmu social lainnya
- d. Mahasiswa memahami prinsip, unsur, ciri dan fungsi hukum
- e. Mahasiswa memahami sumber hukum
- f. Mahasiswa memahami penggolongan/klasifikasi hukum
- g. Mahasiswa memahami konsep penafsiran hukum
- h. Mahasiswa memahami konsep kekosongan hukum
- i. Mahasiswa memahami mahzab-mahzab ilmu pengetahuan hukum
- j. Mahasiswa memahami konsep aliran-aliran hukum
- k. Mahasiswa memahami konsep kodifikasi hukum dan perkembangannya
- l. Mahasiswa memahami konsep ilmu hukum sebagai kaidah
- m. Mahasiswa memahami ilmu hukum sebagai ilmu pengertian
- n. Mahasiswa memahami ilmu hukum sebagai kenyataan

#### **2. Standar Kompetensi**

Mahasiswa memiliki pemahaman terkait Menjelaskan dan menguraikan tentang hukum positif yang berlaku di Indonesia

### **3. Deskripsi Singkat Mata Kuliah**

Mata kuliah PHI merupakan mata kuliah pengantar yang diberikan di Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum berupaya memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat memahami, mengevaluasi dan menganalisis secara umum bidang hukum di Indonesia dengan mengingat sifat keberlanjutan (kontinuitas) dari proses perkembangan hukum, yaitu . untuk dapat memahami kondisi hukum dewasa ini ( pokok-pokok hukum positif yang berlaku di Indonesia) dan bagaimana seyogyanya pembinaan hukum nasional di masa mendatang.

Pembahasan UUD 1945 sebagai dasar hukum dari segala aspek kehidupan di negara kita serta menghayati Pancasila yang harus melandasi kehidupan dan pembinaan hukum, di samping memahami organisasi kelembagaan negara yang berperan dalam proses penciptaan hukum.

Dalam pembahasan mengenai kondisi hukum yang berlaku, diberi penekanan bagaimana keberadaan system hukum di dunia, system hukum di Indonesia ditinjau dari ciri-ciri system hukum di dunia, kedudukan hukum adat, peranan perundang- undangan dan kodifikasi dalam pembinaan hukum negara yang sedang membangun serta seberapa jauh pengaruh yurisprudensi dalam pembaharuan hukum menuju kesatuan hukum.

### **C. SUMBER BACAAN**

1. L.J. Van Apeldoorn. 2004. Pengantar Ilmu Hukum. Jakarta: Pradnya Paramita
2. Sajtipto Rahardjo. 2000. Ilmu Hukum. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
3. E. Utrecht/Moh. Saleh Djindang. 1989. Pengantar Ilmu Hukum. Jakarta: Sinar Harapan
4. R. Abdoel Djamali. 2003. Pengantar Hukum Indonesia. Bandung: Raja Grafindo Persada
5. Hans Kelsen. 2010. Pengantar Teori Hukum. Bandung: Nusamedia
6. H.R. Otje Salman, Anton F. Susanto. 2004. Teori Hukum: mengingat, mengumpulkan, dan membuka kembali. Bandung: Refika Aditama
7. Subekti. 2003. Pokok-pokok hukum perdata. Jakarta: Intermasa
8. Sudikno Mertokusumo. 1993. Bab-bab tentang Penemuan Hukum. Yogyakarta: Citra Aditya Bakti
9. C. Van Vollenhoven. 1987. Penemuan hukum adat. Jakarta: Djambatan

TATA P MUKA	CPMK Kemampuan Akhir Tiap Tahap Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pokok)	PEMBELAJARAN				EVALUASI Indikator Capaian	Bobot Penilaian
			1	2	3	4		
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengantar Hukum Indonesia	Pengenalan Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia 1. Motivasi Perkuliahinan 2. Kontrak Perkuliahinan 3. Penjabaran Rencana Pembelajaran Semester 4. Istilah dan Pengertian Pengantar Hukum Indonesia 5. Tujuan Mempelajari Pengantar Hukum Indonesia 6. Ruang Lingkup Pengantar Hukum Indonesia 7. Perbedaan dan Persamaan Pengantar Hukum	Cerama h Diskusi	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Tatap muka dimulai dengan doa.</li><li>Dosen-mahasiswa membuat kontrak belajar</li><li><i>Branstorming</i> untuk menemukan konsep-konsep utama. Konsep-konsep tersebut terjaring dengan garis yang memiliki makna yang disebut dengan (<i>concept map</i>) yang akan dibahas dalam waktu 1 (satu) semester.</li><li>Dosen memberi penguatan peta konsep (<i>concept map</i>) dengan <i>power point</i> dan menunjukkan sumber-sumber Primer (<i>Primary Sources</i>) konsep atau bahan kajian utama</li><li>Dosen menyampaikan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Mata kuliah yang dipelajari,</li></ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Ketepatan concept map.</li><li>Presentasi</li><li>Keaktifan diskusi</li></ul>	Menguraikan tentang Pengantar Hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sejarah hukum Indonesia	Sejarah Hukum Indonesia 1. Pengertian Sejarah Hukum Indonesia 2. Fase Prakolonial 3. Fase Kononial a. Masa Verrenigde Oost	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menutup perkuliahan tatap muka pertama dengan membaca doa</li> </ul> <p><b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR</b> Dosen membagi tugas kepada mahasiswa dalam 13 kelompok untuk melakukan <i>book review</i> secara mandiri berdasarkan bahan kajian atau konsep utama dari Sumber Primer (Primary Sources)</p> <p><b>KEGIATAN MANDIRI</b> <i>Masing-masing mahasiswa secara mandiri diberi tugas terkait tentang tema book review masing-masing. Tugas mandiri wajib dikumpulkan sebelum UAS</i></p>	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> </ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan</li> <li>Penguasaan</li> </ul> n	Menguraikan tentang sejarah hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

	<p>Indische Compagnie 1602-1799</p> <p>b. Masa Pemerintahan Hindia Belanda 1800-1942</p> <p>c. Masa Balatentara Jepang</p> <p>5. Fase Kemerdekaan</p> <p>a. Masa Orde Lama</p> <p>b. Masa Orde Baru</p> <p>c. Masa Orde Reformasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul> <p><b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR DAN KEGIATAN MANDIRI</b> Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b>book review</b> dan/atau menulis esai secara mandiri.</p>	map.				
3	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang klasifikasi dan konsep-konsep dasar hukum dalam hukum Indonesia</p>	<p>Klasifikasi Hukum dan dan Konsep-konsep Dasar Hukum Dalam Hukum Indonesia</p> <p>1. Klasifikasi Hukum; Berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sifat Hukum</li> <li>b. Fungsi Hukum</li> <li>c. Isi Hukum</li> <li>d. Bentuk Hukum</li> </ul> <p>2. Konsep-konsep Dasar Hukum</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi komisi, diskusi panel</p> <p><b>KEGIATAN TATAP MUKA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul>	<p>1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)</p>	<p><b>Kriteria Test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan</li> <li>Penguasaan</li> </ul> <p><b>Kriteria Non Test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan concept map.</li> <li>Presentasi</li> <li>Keaktifan diskusi</li> </ul>	<p>Menguraikan tentang klasifikasi dan konsep-konsep dasar hukum dalam hukum Indonesia</p>	<p>20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan</p>

		a. Istilah dan Pengertian b. Masyarakat Hukum c. Subyek Hukum d. Peran dan Peranan Dalam Hukum e. Peristiwa Hukum f. Hubungan Hukum g. Objek Hukum	<b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR DAN KEGIATAN MANDIRI</b> Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b><i>book review</i></b> dan/atau menulis esai secara mandiri.					
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem hukum Indonesia	Sistem Hukum Indonesia 1. Pengertian Sistem Hukum 2. Sejarah Sistem Hukum 3. Ciri-ciri Sistem Hukum Indonesia 4. Substansi Hukum sebagai sub sistem 5. Unsur-unsur dalam Sistem Hukum Indonesia a. Sistem Hukum Eropa Kontinental b. Sistem Hukum Anglo Saxon	Cerama h Diskusi komisi, diskusi panel	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li><li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li><li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li><li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li><li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li></ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria</b> <b>Test:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketepatan hukum</li><li>• Penguasaan Indonesia</li></ul> <b>Kriteria Non Test:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketepatan concept map.</li><li>• Presentasi</li><li>• Keaktifan diskusi</li></ul>	Menguraikan tentang sistem hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

		c. Sistem Hukum Adat d. Sistem Hukum Islam		<b>TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b>  Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b>book review</b> dan/atau menulis esai secara mandiri.				
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sumber-sumber hukum dan tata urutan serta hak uji peraturan perundang-undangan	Sumber-sumber Hukum dan Tata Urutan serta Hak Uji Peraturan Perundang-undangan  1. Sumber-sumber Hukum a. Pengertian Sumber Hukum b. Bentuk-bentuk Sumber Hukum  2. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan a. Masa sebelum Dekrit Presiden 5 Juli 1959 b. Masa Sesudah	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul> <b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b>  Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b>book review</b> dan/atau menulis esai secara mandiri.	1 x TM 2 SKS	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan</li> <li>• Penguasan</li> </ul> <b>Kriteria Non Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan concept map.</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Keaktifan diskusi</li> </ul>	Menguraikan tentang sumber-sumber hukum dan tata urutan serta hak uji peraturan perundang-undangan	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

				Dekrit Presiden 5 Juli 1959				
			3. Hak Uji Peraturan Perundang- undangan					
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang politik hukum nasional Indonesia	Politik Hukum Nasional Indonesia	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul> <b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b> Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b><i>book review</i></b> dan/atau menulis esai secara mandiri.	(50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan hukum</li> <li>• Penguasaan</li> </ul> <b>Kriteria Non Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan concept map.</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Keaktifan diskusi</li> </ul>	Menguraikan tentang politik hukum nasional Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan
7	Mahasiswa mampu Kekuasaan	Cerama	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b>	1 x TM 2	<b>Kriteria</b>	Menguraikan	20 % Tugas	

<p>menjelaskan tentang kekuasaan kehakiman dan alternatif penyelesaian sengketa di Indonesia</p> <p>Kehakiman dan Alternatif Penyelesaian Sengketa di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekuasaan Kehakiman di Indonesia             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Pengadilan dan Peradilan</li> <li>b. Lingkungan Peradilan</li> <li>c. Lingkungan Peradilan Umum</li> <li>d. Lingkungan Peradilan Agama</li> <li>e. Lingkungan Peradilan Militer</li> <li>f. Lingkungan Peradilan Tata Usaha Negara</li> <li>g. Mahkamah Konstitusi</li> </ol> </li> <li>2. Alternatif Penyelesaian Sengketa di Indonesia</li> </ol>	<p>h Diskusi komisi, diskusi panel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul>	<p>SKS (50 x 2 sks= 100 menit)</p>	<p><b>Test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan</li> <li>• Penguasaan</li> <li>n</li> </ul> <p><b>Kriteria Non Test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan concept map.</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Keaktifan diskusi</li> </ul>	<p>tentang kekuasaan kehakiman dan alternatif penyelesaian sengketa di Indonesia</p> <p><b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b></p> <p>Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b><i>book review</i></b> dan/atau menulis esai secara mandiri.</p>
---	--	---	--	---	--

9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pembidangan hukum peradilan dalam tata hukum Indonesia	Pembidangan Hukum Peradilan Dalam Tata Hukum Indonesia 1. Dasar-dasar Hukum Pidana 2. Dasar-dasar Hukum Acara Pidana 3. Dasar-dasar Hukum Perdata 4. Dasar-dasar Hukum Acara Perdata	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan</li> <li>Penguasaan</li> </ul>	Menguraikan tentang pembidangan hukum peradilan dalam tata hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pembidangan hukum kenegaraan dalam tata hukum Indonesia	Pembidangan Hukum Kenegaraan Dalam Tata Hukum Indonesia 1. Dasar-dasar Hukum Tata Negara	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>Diskusi panel dengan</li> </ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan</li> <li>Penguasaan</li> </ul>	Menguraikan tentang pembidangan hukum kenegaraan dalam tata hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pembidangan hukum ekonomi dalam tata hukum Indonesia	Pembidangan Hukum Ekonomi Dalam Tata Hukum Indonesia 1. Dasar-dasar Hukum Dagang 2. Dasar-dasar Hukum Perbankan 3. Dasar-dasar Hukum Pajak 4. Dasar-dasar Hukum Perburuhan 5. Dasar-dasar	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	kelas besar, dipandu tim presentator. <ul style="list-style-type: none"><li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li><li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketepatan concept map.</li><li>• Presentasi</li><li>• Keaktifan diskusi</li></ul>	<b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b> Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b><i>book review</i></b> dan/atau menulis esai secara mandiri.	Menguraikan tentang pembidangan hukum ekonomi dalam tata hukum Indonesia <b>Kriteria Non Test:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketepatan concept map.</li><li>• Presentasi</li><li>• Keaktifan diskusi</li></ul>	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

		Hukum Tata Negara 5. Dasar-dasar Hukum Administrasi Negara 6. Dasar-dasar Hukum Otonomi Daerah	<b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b> Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <i>book review</i> dan/atau menulis esai secara mandiri.					
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pembidangan hukum pengelolaan sumber daya alam dalam tata hukum Indonesia	Pembidangan Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Tata Hukum Indonesia 1. Dasar-dasar Hukum Agraria 2. Dasar-dasar Hukum Lingkungan	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<b>KEGIATAN TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li><li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li><li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li><li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li><li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li></ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketepatan</li><li>• Penguasaan</li></ul> <b>Kriteria Non Test:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketepatan concept map.</li><li>• Presentasi</li><li>• Keaktifan diskusi</li></ul>	Menguraikan tentang pembidangan hukum pengelolaan sumber daya alam dalam tata hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pembidangan hukum yang hidup dalam masyarakat dalam tata hukum Indonesia	Pembidangan Hukum yang Hidup Dalam Masyarakat Dalam Tata Hukum Indonesia 1. Dasar- dasar Hukum Adat 2. Dasar- dasar Hukum Islam	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<p><b>KEGIATAN TATAP MUKA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul> <p><b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b></p> <p>Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b><i>book review</i></b> dan/atau menulis esai secara mandiri.</p>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan</li> <li>• Penguasaan n</li> </ul> <b>Kriteria Non Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan concept map.</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Keaktifan diskusi</li> </ul>	Menguraikan tentang pembidangan hukum yang hidup dalam masyarakat dalam tata hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pembidangan hukum internasional dalam tata hukum Indonesia	Pembidangan Hukum Internasional Dalam Tata Hukum Indonesia 1. Dasar- dasar	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<p><b>KEGIATAN TATAP MUKA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi</li> </ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan</li> <li>• Penguasaan n</li> </ul>	Menguraikan tentang pembidangan hukum internasional dalam tata hukum Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

	Hukum Internasional 2. Dasar-dasar Hukum Perdata Internasional 3. Dasar-dasar Hukum Ekonomi Internasional	membuat konsep map. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>• Dosen menutup perkuliahan tatap muka dengan membaca doa</li> </ul>	<b>Kriteria Non Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan concept map.</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Keaktifan diskusi</li> </ul>	hukum Indonesia				
15	Mahasiswa mampu memahami tentang perkembangan dan keadaan hukum positif di Indonesia	Review Materi Perkuliahan	Ceramah Diskusi komisi, diskusi panel	<p><b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR MANDIRI DAN KEGIATAN MANDIRI</b></p> <p>Dosen membagi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan <b>book review</b> dan/atau menulis esai secara mandiri.</p> <p><b>KEGIATAN TATAP MUKA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka dimulai dengan doa.</li> <li>• Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk diskusi komisi membuat konsep map.</li> <li>• Diskusi panel dengan kelas besar, dipandu tim presentator.</li> <li>• Dosen memberikan pengarahan dan pemantapan konsep.</li> <li>• Dosen menutup</li> </ul>	1 x TM 2 SKS (50 x 2 sks= 100 menit)	<b>Kriteria Test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan</li> <li>• Penguasan</li> </ul>	Memahami tentang perkembangan dan keadaan hukum positif di Indonesia	20 % Tugas 25 % UTS 40 % UAS 15 % Keaktifan

perkuliahan tatap muka  
dengan membaca doa

**KEGIATAN PENUGASAN  
TERSTRUKTUR MANDIRI  
DAN KEGIATAN  
MANDIRI**

Dosen membagi tugas  
kepada mahasiswa untuk  
melakukan ***book review***  
dan/atau menulis esai  
secara mandiri.

16

UAS

Bengkulu, Februari 2020,

Dosen Pengampuh,

**Dr. H. JOHN KENEDI,SH.,M.Hum  
Pembina Utama Muda IV/C Lektor Kepala**